PEMKAB PASURUAN SEGERA PERBAIKI FASILITAS UMUM YANG RUSAK AKIBAT TERJANGAN BANJIR

Kamis, 12 Januari 2017

Banjir yang terjadi di Kabupaten Pasuruan pada Rabu (11/01) malam merendam sekitar 8.000 rumah di 8 kecamatan, dengan Kecamatan Bangil menjadi wilayah terparah yang terdampak. Banjir tidak hanya merendam pemukiman warga, tetapi juga merusak fasilitas umum seperti jembatan Sedodol di Desa Plinggisan, Kecamatan Kraton. Kerusakan jembatan yang diresmikan pada tahun 2015 tersebut disebabkan oleh tergerus air dan memaksa penutupan akses lalu lintas untuk menghindari kecelakaan.

Kepala Dinas PU Bina Marga Kabupaten Pasuruan, Hari Apriyanto, menegaskan bahwa penutupan jembatan dilakukan untuk keselamatan pengguna dan perbaikan akan segera dilakukan. Selain jembatan Sedodol, banjir juga menyebabkan kerusakan pada infrastruktur lainnya seperti paving dan aspal di Pandaan, sebuah SD di Pandaan, rumah di Grati, tanggul di Grati, dan puluhan tambak di Bangil.

BPBD Kabupaten Pasuruan, Bhakti Jati Permana, menyatakan bahwa pihaknya sedang mendata kerugian material yang ditimbulkan akibat banjir dan masih memiliki anggaran kebencanaan sebesar Rp 3 miliar dari tahun 2016 untuk menangani situasi ini. Pihaknya juga memastikan akan segera memperbaiki fasilitas umum yang rusak akibat banjir.

Bhakti Jati Permana menekankan bahwa banjir kali ini sangat besar karena tingginya intensitas hujan dan pasang air laut yang membuat debit air tidak dapat ditampung. Dia juga menjelaskan bahwa selain merendam pemukiman warga, banjir juga menyebabkan kerusakan pada fasilitas umum, termasuk jembatan Sedodol yang menjadi akses vital bagi warga.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui BPBD dan Dinas PU Bina Marga berkomitmen untuk mengatasi dampak banjir dan segera memperbaiki fasilitas umum yang rusak. Prioritas utama adalah keselamatan warga dan kelancaran akses bagi pengguna jalan, serta penanganan dan pemulihan fasilitas umum yang rusak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.